

**FOR SUCH A
TIME AS THIS** ©

21 Days of Prayer for the Destiny of Taiwan

2025

TIME FOR TAIWAN

3.10-3.30

21 HARI Doa Bagi Taiwan

Panduan Doa 21 Hari untuk Taiwan ini ditulis dengan izin untuk disebarluaskan dari teman-teman dan pendoa-pendoa syafaat dari Amerika.

國度復興合一禱告聯盟
Kingdom Revival United Prayer Alliance

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

DAFTAR ISI PANDUAN DOA

MINGGU 1: Persiapan

[Hari 1: Kebangunan Rohani Kasih Mula-Mula yang Akan Datang](#)

[Hari 2: Berdoa untuk Gereja di Taiwan](#)

[Hari 3: Peranan Puasa](#)

[Hari 4: Berjuang dengan Sebuah Janji](#)

[Hari 5: Doa Korporat dan Komunitas yang Berjuang](#)

[Hari 6: Roh Elia](#)

[Hari 7: Angsa-angsa yang Berdiri](#)

MINGGU 2: Orang-orang dan Janji Tuhan

[Hari 8: Gerakan Orang Nazir](#)

[Hari 9: Janji Yosia: Waktunya bagi Taiwan](#)

[Hari 10: Suku-suku Aborigin dan Injil Tuhan](#)

[Hari 11: Berjuang untuk Janji-janji Suku yang Lain](#)

[Hari 12: Gerakan Volunteer Taiwan Part 1](#)

[Hari 13: Ekballo: Gerakan Volunteer Taiwan Part 2](#)

[Hari 14: Mengembalikan Sebuah Bangsa kepada Tuhan](#)

MINGGU 3: Perlindungan

[Hari 15: Darah itu Menang](#)

[Hari 16: Bagaimana Kita Berperang](#)

[Hari 17: Raksasa Dimaksudkan untuk Jatuh](#)

[Hari 18: Hikmat bagi Pemimpin Pemerintahan](#)

[Hari 19: Hari untuk Sekutu](#)

[Hari 20: Pertahanan Berada di Tangan Gereja](#)

[Hari 21: Perisai Tuhan di Atas Formosa](#)

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

UNTUK WAKTU SEPerti INI

“Sekiranya Engkau mengoyakkan langit dan Engkau turun, sehingga gunung-gunung goyang di hadapan-Mu... Tidak ada telinga yang mendengar, dan tidak ada mata yang melihat seorang allah yang bertindak bagi orang yang menanti-nantikan dia; hanya Engkau yang berbuat demikian.” Yesaya 64:1,4

10-30 MARET 2025



2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Selamat Bergabung Dalam Panduan Doa 21 Hari Untuk Taiwan!

Terima kasih telah bergabung dengan kami dalam doa 21 hari bagi Taiwan dari 10 hingga 30 Maret. Seperti yang akan Anda temukan dalam renungan doa berikut, ini merupakan jendela waktu yang mendesak bagi Taiwan dan seluruh Asia. Kita berada di masa penuh ketegangan dan ketidakpastian, di mana masa depan bangsa-bangsa bisa bergerak ke arah yang baik atau buruk. Kami berharap panduan doa ini dapat memperlengkapi Anda dan komunitas Anda untuk berdoa dengan cara yang dapat berdampak untuk bangsa dan Masyarakat, dan membuka pintu bagi Injil Yesus Kristus untuk terus tersebar tanpa hambatan. Doa-doa Anda berpotensi untuk membentuk sejarah!

Kami telah menyusun materi doa 21 hari dengan tiga fokus utama setiap minggunya:

- Persiapan
- Orang-orang dan Janji Tuhan
- Perlindungan

Fokus di minggu pertama adalah membangun dasar tentang mengapa dan bagaimana kita bisa berdoa dengan iman dan keefektifan yang besar. Di minggu kedua, kita akan berdoa bagi beberapa kelompok spesifik di Taiwan dan juga memohon penggenapan janji-janji Tuhan bagi bangsa ini. Kita akan menutup di minggu ketiga dengan bersatu berdoa untuk perlindungan Taiwan. Perlindungan bagi pulau yang indah ini bukan hanya masalah politik, tetapi juga masalah rohani.

Poin-poin doa harian ini akan menuntun dan memenuhi hati Anda dengan harapan serta iman saat kita bersama-sama berseru kepada Tuhan. Kiranya Tuhan memberi hati-Nya bagi Taiwan kepada kita dan mengoyakkan langit demi pulau yang indah ini.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Saat Anda berjalan bersama kami dalam doa 21 hari ini, kami juga mendorong Anda untuk melibatkan puasa sebagai bagian dari doa syafaat Anda untuk melihat campur tangan Tuhan.

“Bukan! Berpuasa yang Kukehendaki, ialah supaya engkau membuka belenggu-belenggu kelaliman, dan melepaskan tali-tali kuk, supaya engkau memerdekakan orang yang teraniaya dan mematahkan setiap kuk,” Yesaya 58:6

Inilah orang-orang yang Tuhan cari—mereka yang tidak tinggal diam dan membiarkan segala sesuatu terjadi begitu saja, tetapi bangkit dengan tekad untuk memperjuangkan rencana ilahi dan membentuk sejarah bangsa-bangsa. Taruhannya jauh lebih besar dari sebelumnya, tetapi Anda telah dilahirkan untuk waktu seperti ini!

Berdoalah Bersama kami untuk memulai perjalanan ini:

Bapa, terima kasih untuk momen bersejarah ini di mana Engkau sedang membangkitkan komunitas-komunitas pendoa syafaat di seluruh dunia bagi Taiwan. Pimpin dan tuntun kami selama 21 hari ke depan agar kami dapat berdoa dalam kesatuan sebagai keluarga global, dengan satu hati dan satu pikiran, biarlah doa-doa kami naik sebagai dupa yang harum di hadapan-Mu. Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di Taiwan seperti di surga. Amin.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

HARI 1

Kebangunan Rohani Kasih Mula-Mula yang Akan Datang

*Aku tahu segala pekerjaanmu: baik jerih payahmu maupun ketekunanmu. Aku tahu, bahwa engkau tidak dapat sabar terhadap orang-orang jahat, bahwa engkau telah mencoba mereka yang menyebut dirinya rasul, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, bahwa engkau telah mendapati mereka pendusta. Dan engkau tetap sabar dan menderita oleh karena nama-Ku; dan engkau tidak mengenal lelah. Namun demikian Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula. Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat. **Wahyu 2:2-5***

Dalam sebuah mimpi pada tahun 2022, seorang utusan menyampaikan sebuah surat dengan tulisan tangan kepada gereja di Taiwan. Baris pertama surat itu berbunyi: "Kepada jemaat di Efesus." Itu merupakan mimpi yang sederhana, tetapi juga sangat luar biasa. Setelah berdoa, para pemimpin rohani menyadari bahwa pesan utama bagi gereja di Taiwan saat ini adalah pesan yang sama seperti yang ditujukan kepada jemaat Efesus dalam Wahyu 2:1-7. Yesus mengakui kerja keras dan ketekunan mereka, tetapi Dia juga memberikan peringatan yang serius.

Meskipun mereka telah melakukan banyak hal yang luar biasa, mereka melupakan hal yang paling penting: mengasihi Tuhan. Dalam kehidupan sehari-hari mereka, kerja keras dan pelayanan telah menggantikan kasih yang tulus kepada Dia yang terlebih dahulu mengasihi mereka. Banyak orang Kristen saat ini dapat dengan mudah memahami bagaimana kondisi ini dapat menyelinap tanpa disadari.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Kita bisa begitu sibuk melayani Tuhan sehingga secara tidak sengaja melupakan untuk mengasihi-Nya, yang jauh lebih penting.

Dengan penuh kasih, Yesus menegur jemaat Efesus dengan seruan untuk bertobat dan kembali kepada kasih mula-mula mereka. Jika mereka tidak mendengarkan-Nya, Dia akan mengambil kaki dian, yang melambangkan berakhirnya pengaruh atau dampak mereka di kota dan wilayah tersebut. Panggilan untuk "kembali" ini masih bergema hingga hari ini dan merupakan pesan di waktu yang tepat bagi Taiwan.

Efesus adalah pusat pengaruh utama di Asia Kecil (sekarang Turki) dan merupakan rumah bagi Kuil Artemis pada zaman Perjanjian Baru. Kemakmuran ekonomi dan penyembahan berhala adalah dua komoditas utama Efesus. Gereja Efesus dibangun oleh Rasul Paulus yang kemudian digembalakan oleh Timotius. Gereja ini pastilah sangat berharga di hati Yesus, karena setelah itu, Yohanes yang dikasihi-Nya menjadi gembala di sana setelah ia meninggalkan Pulau Patmos. Siapakah yang lebih layak untuk membawa gereja-Nya kembali kepada kasih mula-mula selain orang yang dikasihi Yesus? (Yohanes 13:23).

Seperti Efesus kuno, Tuhan telah menempatkan Taiwan sebagai pengaruh besar bagi seluruh Asia. Sekarang, Yesus memanggil seluruh gereja Taiwan untuk bertobat dan kembali kepada kasih mula-mula mereka. Panggilan ini sangat mendesak dan penting bagi keberlangsungan gereja. Yesus ingin membangkitkan kembali gereja Taiwan pada momen genting dalam sejarah ini dengan mengirimkan Kebangunan Rohani Kasih Mula-Mula! Maukah Anda membantu memimpin dalam kembalinya umat Tuhan melalui pertobatan dan kasih?

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Arah Doa:

Bertobatlah dari segala hal (kesibukan, gangguan, kekecewaan, dosa) yang telah membuat kasih dan hubungan pribadi Anda dengan Yesus menjadi dingin. Ingat kembali masa-masa ketika Anda menikmati kedekatan dengan-Nya. Utamakan kembali kedekatan dengan-Nya.

Berdoalah agar gereja di Taiwan menjawab panggilan untuk bertobat secara bersama-sama dan merespons masa Yoel 2 melalui doa, puasa, tangisan, dan ratapan, melepaskan gambar diri yang rapi dan bersih untuk mencari Tuhan dan belas kasihan-Nya dengan sungguh-sungguh.

Perkataan ini ditujukan bagi Anda dan seluruh gereja. Berdoalah agar Tuhan mengirimkan Kebangunan Rohani Kasih Mula-Mula ke seluruh gereja di Taiwan.

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Bapa, pulihkan aku untuk mengasihi-Mu dengan segenap hatiku. Ampunilah aku karena telah menukar kasih mula-mulaku dengan hal-hal lain. Aku rindu hatiku dibakar dengan satu gairah ilahi terhadap Engkau lebih dari segalanya. Tuhan, bangunkan gereja di Taiwan agar merespons undangan kasih-Mu yang mendesak ini. Kiranya respons kami adalah bertobat dan kembali kepada-Mu.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

HARI 2

Berdoa untuk Gereja di Taiwan

Maka orang akan takut kepada nama Tuhan di tempat matahari terbenam dan kepada kemuliaan-Nya di tempat matahari terbit, sebab Ia akan datang seperti arus dari tempat yang sempit, yang didorong oleh nafas Tuhan. Yesaya 59:19

Jonathan Edwards, seorang tokoh kebangunan rohani besar dan bapak Kebangunan Rohani Besar Pertama (First Great Awakening) di Amerika, menyatakan bahwa ada tiga hal yang selalu mendahului kebangunan rohani: kekudusan, doa, dan kesatuan.

Pada zaman Jonathan Edwards, pesta pora dan kemabukan di masyarakat pada masa itu sedang berada pada puncaknya, dan gagasan-gagasan humanistik sekuler pada masa Pencerahan mengejek dan menganiaya orang-orang Kristen sejati. Namun dalam satu dekade, seluruh atmosfer Pesisir Timur telah berubah. Bar dan rumah bordil ditutup, suara penyembahan memenuhi jalan-jalan kota, dan masyarakat mengalami transformasi. Jonathan Edwards mengatakan bahwa, khususnya di kalangan anak muda, "kekudusan radikal menjadi standar pada zaman itu."

A.W. Pink, seorang guru Alkitab terkenal, berkata, "**Kondisi manusia yang ekstrem merupakan kesempatan bagi Tuhan.**" Ketika Tubuh Kristus bangkit dan menguduskan diri mereka sebagai umat yang "kudus bagi Tuhan," maka kita bisa yakin bahwa kebangunan rohani ada pada kita. Firman Tuhan dengan jelas mengatakan: "Dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka.." (2 Taw 7:14).

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Tidak pernah ada kebangunan rohani yang terpisah dari kebangunan gerakan kekudusan.

Ada juga sebuah pergerakan yang belum pernah terjadi sebelumnya, kesatuan supranatural yang mendahului setiap kebangunan rohani. Ini adalah kesatuan Yohanes 17, di mana kita menjadi satu seperti Yesus dan Bapa adalah satu. Jonathan Edwards mencatat bahwa pada saat itu ada kesatuan yang nyata, di mana orang-orang berkumpul dari berbagai gereja dan denominasi, bukan karena suatu sistem, tetapi karena mereka haus dan lapar akan Tuhan.

Terakhir, hal ketiga yang selalu menjadi bukti sebelum kebangunan rohani adalah doa. Inilah adalah gerakan puasa 21 hari kita. Ini semua adalah untuk berdoa lebih lagi mencari Tuhan dan merindukan kebangunan rohani di negeri ini!

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Tuhan, kami bersyukur kepada-Mu atas karya Salib yang telah selesai karena Engkau, Yesus telah membayar dosa-dosa kami. Tuhan, kami bersyukur kepada-Mu karena tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus! Kami berdoa untuk setiap gereja yang ada di Taiwan, agar mereka dapat menjadi kudus, berdoa, dan bersatu!

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Hari 3

Peranan Puasa

*“Kemudian datanglah murid-murid Yohanes kepada Yesus dan berkata: “Mengapa kami dan orang Farisi berpuasa, tetapi murid-murid-Mu tidak?” Jawab Yesus kepada mereka: “Dapatkah sahabat-sahabat mempelai laki-laki berdukacita selama mempelai itu bersama mereka? Tetapi waktunya akan datang mempelai itu diambil dari mereka dan pada waktu itulah mereka akan berpuasa.” **Matius 9:14-15***

Hari ini, kita akan meneliti bersama praktik, pengajaran, dan janji mengenai berpuasa dalam Alkitab. Puasa, meskipun mungkin asing bagi budaya kita, harus menjadi gaya hidup semua murid Yesus. Berpuasa dapat merendahkan hati kita (Mzm 69:10), membangkitkan kelaparan rohani (1 Kor 6:12, Fil 3:19, Fil 3:8), mengaktifkan kuasa doa (Ezra 8:23, Yoel 2:12, Yunus 3:10), dan mematahkan kuasa jahat (Dan 10, Mat 17:19-21).

Berpuasa pertama-tama merupakan praktik Alkitabiah: Musa, Daud, Elia, Daniel, Ester, dan Hana menyerahkan diri mereka dalam praktik puasa (Dan 10, Yunus 3, 2 Taw 20, 1 Raj 19). Berpuasa merupakan praktek rohani yang dapat ditemukan sepanjang sejarah Gereja. Gereja mula-mula berpuasa 2x seminggu, kemudian ada John Wesley, George Whitefield, Luther, Knox, Brainerd dan lain-lain. Para bapa-bapa beriman ini semuanya aktif berpuasa. Dan yang terutama Yesus sendiri mengajarkan murid-murid-Nya perihal berpuasa (Mat 6:16-18).

Lebih dari sekadar respons eksternal atau perilaku lahiriah, puasa lahir dari kelaparan yang mendalam akan Tuhan. Dalam Matius 9:15-16, Yesus membebaskan Gereja-Nya dari aktivitas keagamaan yang mati dan asketisme yang tidak berperasaan. Dia menguraikan dengan jelas mengapa dan kapan kita akan berpuasa. Versi Terjemahan Modern:

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

“Selama saya di sini, ada kegembiraan yang tak terkatakan. Namun akan tiba saatnya ketika Aku pergi, dan ketika Aku pergi, kamu akan sangat merindukan Aku, kamu akan sangat menginginkan Aku kembali, sehingga kamu akan melakukan apa saja untuk mendapatkan Aku kembali – bahkan sampai berpuasa.”

Berpuasa demi agama berujung pada kematian (2 Kor 3:6). Bahkan berpuasa dan berdoa untuk revival yang hanya merupakan event buatan manusia, akhirnya dapat berujung pada kekecewaan atau kelesuan. Namun kali ini kita akan berpuasa dan berdoa karena kerinduan akan Dia, yang pertama-tama dalam kehidupan pribadi kita. Ketika kita berpuasa, kita mengesampingkan segala hal yang lain, bahkan kebutuhan fisik terhadap makanan. Sehingga kita bisa dikuasai oleh kerinduan yang mendalam akan Dia. Yang kita santap sesungguhnya adalah roti yang berbeda - Roti Surgawi. Tuhan sendiri berkata ketika berpuasa: Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah." (Matius 4:4)

Puasa dan doa untuk revival yang sejati merupakan suatu hasrat yang sederhana akan lawatan korporat-Nya (Kis 3:19-20), agar Dia datang dan melawat negeri kita. Lebih dari sekedar keselamatan jiwa-jiwa atau mujizat-mujizat yang terjadi. Sesungguhnya tujuan akhirnya adalah agar umat-Nya kembali bersuka karena-Nya (Mzm 85:6), di level korporat yang menyeluruh. Sampai kita melihat hal itu terjadi, kita akan terus berduka dan berpuasa menantikan lawatan Kekasih kita.

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Tuhan, kami kembali kepada-Mu dengan segenap hati kami, melalui puasa, tangis, dan duka. Kami mohon agar Engkau mencari kami dengan cara apa pun dari jalan yang menyimpang, khususnya apabila

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

kami belum benar-benar merindukan Engkau sebagaimana mestinya. Kami menyelaraskan hati kami untuk mencari Engkau dengan segenap hati kami, dan kami bertobat dari segala motivasi yang salah atau berhala dalam puasa dan doa kami. Kami rindu Engkau melawat bangsa ini seperti yang Engkau lakukan pada generasi-generasi yang lampau! Datanglah kembali Roh Kudus! Datanglah kembali Roh Kudus!



2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

HARI 4

Berjuang dengan Sebuah Janji

*Tugas ini kuberikan kepadamu, Timotius anakku, sesuai dengan apa yang telah dinubuatkan tentang dirimu, supaya dikuatkan oleh nubuat itu engkau memperjuangkan perjuangan yang baik dengan iman dan hati nurani yang murni. Beberapa orang telah menolak hati nuraninya yang murni itu, dan karena itu kandaslah iman mereka. **1 Timotius 1:18-19***

Pertanyaan yang harus menggugah hati kita sebagai pendoa syafaat adalah: "Tuhan, apa yang ingin Engkau kerjakan?" Jawaban atas pertanyaan tersebut tidak hanya membawa kita lebih dekat kepada hati Tuhan dalam persahabatan, namun juga memberi kita iman untuk bertekun dalam doa dengan arah yang benar.

Janji-janji Tuhan tidak selalu menjadi jaminan bahwa kita dapat duduk santai dan menunggu, namun sering kali janji-janji tersebut merupakan undangan bersyarat yang memerlukan kemitraan kita. Paulus mendorong Timotius untuk bertanding dalam pertandingan yang benar, dipersenjatai dengan janji-janji nubuatan dari Tuhan. Kata-kata nubuatan ini tidak diberikan hanya untuk membuat Timotius merasa nyaman, tetapi untuk memperlengkapinya dengan senjata rohani agar ia dapat bertahan menghadapi tantangan dan tetap berdiri teguh dalam iman saat ia berdoa agar janji itu digenapi.

Tuhan telah menyatakan "waktunya bagi Taiwan". Ini sangatlah dahsyat, seperti pedang bermata dua, pernyataan profetik yang memberikan kita wawasan tentang apa yang Tuhan ingin lakukan. Pertama, Tuhan rindu agar gereja di Taiwan bangkit pada masa ini dalam sejarah untuk mengalami kebangunan rohani dan menjadi pengaruh besar. Kedua, Dia bermaksud untuk memberikan lebih banyak waktu dan kebebasan agar rencana-Nya dapat digenapi.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Sebuah janji butuh didoakan. Itulah sebabnya Tuhan menyatakan terlebih dahulu apa yang Dia kehendaki—agar kita dapat menangkap visi-Nya, percaya pada Firman yang diucapkan, dan berkomitmen untuk membawa janji itu untuk digenapi. Dengan menyatukan hati dan doa kita dengan janji-Nya, kita secara aktif mengambil bagian dalam menyatakan kerajaan Tuhan dan kehendak-Nya terjadi di Bumi.

Arah Doa

Berdoa untuk “waktunya bagi Taiwan”

- Agar Tuhan memberikan lebih banyak waktu dengan menahan invasi
- Dan gereja di Taiwan dapat bangkit dalam pertobatan, kasih yang sepenuh hati, dan ketaatan radikal untuk memberitakan Injil kepada lingkungan sekitar dan bangsa-bangsa.

Berdoa agar Tuhan “memperlengkapi” Anda dengan janji-janji-Nya untuk keluarga, komunitas, dan bangsa Anda, sehingga dengan janji-janji itu, Anda dapat bertanding dalam pertandingan yang benar dan mempertahankan iman.

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Tuhan, firman-Mu atas Taiwan adalah setia dan benar. Engkau telah berfirman bahwa ini adalah “Waktunya bagi Taiwan,” dan kami berseru kepada-Mu agar Engkau menggenapi firman-Mu dengan memberikan waktu bagi bangsa ini dan menahan setiap konflik dan peperangan. Kami juga memohon agar ini menjadi waktu bagi kebangunan terbesar yang pernah dialami gereja, sehingga kebangunan rohani ini melanda seluruh Taiwan dan meluap ke bangsa-bangsa.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

HARI 5

Doa Korporat dan Komunitas yang Berjuang

Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.” Matius 16:19

Di kitab Injil, setiap kali Yesus berbicara tentang gereja, Dia juga menyebutkan apa yang menjadi tugas gereja. Gereja seharusnya menjalankan otoritas pemerintahan dengan menggunakan kunci untuk mengunci atau membuka sesuatu—untuk mengikat atau melepaskan. Dari mana kunci-kunci ini berasal? Kunci ini merupakan otoritas rohani yang dimiliki Yesus menurut Yesaya 22:22.

Pada awal berdirinya Gereja, Yesus membawa murid-murid-Nya ke tempat berbahaya di daerah Kaisarea Filipi yang disebut sebagai “gerbang neraka”. Tempat tersebut merupakan lokasi pemujaan setan yang dipenuhi kuasa kegelapan. Di sanalah Ia pertama kali memberikan uraian tugas dan janji mengenai kunci untuk menyelesaikan pekerjaan itu kepada murid-murid-Nya. Kemudian, Ia menjelaskan kepada mereka bahwa bagian penting untuk menyelesaikan misi mereka adalah dengan melakukannya bersama-sama.

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga. Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka. Matius 18:18-20

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Perhatikan lebih seksama kata “sepakat” dalam ayat di atas. Kata asli dari Bahasa Yunani yang digunakan untuk menggambarkan persetujuan dalam doa di sini adalah kata “simfoni”. Gambaran ini benar-benar mengubah pemahaman kita tentang kesepakatan yang Tuhan maksudkan dalam doa bersama..

Sebuah simfoni sangatlah indah, dengan berbagai instrumen yang menghasilkan suara yang berbeda-beda, namun semuanya mengalir bersama di bawah kepemimpinan seorang konduktor. Dibutuhkan latihan, dedikasi, dan waktu yang banyak. Tuhan ingin kita memahami bahwa rancangan-Nya adalah untuk melepaskan kuasa melalui doa, di mana orang-orang percaya berjuang bersama untuk melepaskan otoritas Yesus.

Kita semua saling membutuhkan. Ketika hanya dua atau tiga orang yang tetap bersepakat dalam doa, Yesus berjanji bahwa Bapa akan melakukan apa pun yang mereka minta. Betapa indah, dan mulianya janji ini. Anda diundang untuk bermitra dengan Yesus, bersama dengan sesama kita, untuk menjalankan otoritas pemerintahan-Nya!

Arah Doa

Berdoalah agar Tuhan memberikanmu saudara/i di dalam Kristus yang dapat menjadi partner doamu.

Mintalah kepada-Nya untuk memberikan kesatuan dalam doa demi kerajaan-Nya seperti yang dilukiskan di Matius 18.

Mintalah Yesus untuk memimpinmu dan kelompok doamu untuk dapat mengerti bagaimana caranya berdoa atas situasi kegelapan yang membutuhkan penerobosan.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Yesus, terima kasih telah mengadopsiku menjadi bagian dari keluarga-Mu. Tolong aku untuk dapat menghargai anggota keluarga yang lain yang telah Engkau tempatkan dalam hidupku. Mampukan kami untuk berdoa dalam kesatuan saat kami belajar untuk saling mengasihi dan melayani dengan baik, dan tuntun kami untuk berdoa secara efektif. Kiranya kerajaan-Mu datang dan kegelapan pergi!



2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

HARI 6

Roh Elia

*Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah. **Maleakhi 4:5-6***

Pusat dari segala yang dilakukan Tuhan adalah keluarga. Alkitab adalah kisah tentang Tuhan sebagai Bapa yang sedang membangun keluarga di sekitar Anak-Nya. Dan secara definisi, ini adalah keluarga multi-generasi, sebuah kisah multi-generasi. Demikian juga, pusat dari apa yang Tuhan lakukan di Taiwan—Kebangunan Rohani Kasih Mula-Mula yang akan datang, Gerakan Generasi Nazir, dan Gerakan Volunteer Misi Taiwan—adalah multi-generasi. Taiwan akan menjadi kisah keluarga.

Tuhan tidak mencari keaslian. Dia mencari penerus. Dia menghubungkan janji satu generasi dengan generasi berikutnya sehingga kita hanya bisa mengalami pemenuhan janji-janji itu saat kita berjalan bersama dalam hubungan yang asli.

Dalam ayat di Maleakhi, Tuhan menghubungkan kembalinya hati bapa kepada anak dan anak kepada bapa dengan roh Elia. Elia adalah seorang nabi yang muncul pada masa tergelap dalam sejarah Israel, ketika negeri itu dipenuhi dengan penyembahan Baal dan penumpahan darah orang-orang yang tidak bersalah. Nabi yang terkadang takut dan tersembunyi ini melepaskan sebuah revolusi yang menghancurkan mezbah-mezbah Baal, menyingkirkan pemimpin-pemimpin jahat, dan mengembalikan berkat dari hadirat Tuhan di Israel.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Namun kisah Elia tidak lengkap tanpa Elisa, anak rohaninya yang menerima dua bagian warisan ketika dia mengambil jubah Elia. Penerobosan yang dibutuhkan Israel hanya akan datang melalui seorang bapa yang meninggalkan warisan rohani dan seorang anak yang melanjutkan kisah tersebut.

Beranihlah kita untuk percaya bahwa Tuhan akan mengambil kisah Elia dan Elisa, bahkan roh Elia, dan menyebabkan berbaliknya hati dari satu generasi ke generasi lainnya di seluruh Taiwan dengan cara mengizinkan investasi rohani, jubah, dan kisah dari orang tua untuk diwariskan kepada anak-anak mereka melalui sebuah hubungan yang akan menjadikan kisah itu menjadi milik mereka sendiri?

Arah Doa

Minta Tuhan untuk memulihkan hubungan orang tua-anak di Taiwan.

Berdoa untuk setiap bapa dan ibu, baik rohani ataupun jasmani, agar hati mereka dapat berbalik kepada generasi selanjutnya dan agar mereka dapat mengambil peran sebagai seorang mentor dalam mendukung cerita Dimana Tuhan mau membawa anak-anak muda masuk ke dalamnya.

Berdoa agar Roh Elia mengikat generasi-generasi bersama di dalam iman dan tindakan yang kudus dan penuh semangat yang akan membawa Taiwan Kembali kepada Tuhan.

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Bapa, kami mohon agar Engkau melepaskan roh Elia ke seluruh Taiwan dengan cara memulihkan setiap keluarga. Dimana ada rasa sakit dan kemarahan, lepaskanlah kasih karunia untuk rekonsiliasi dan penyembuhan. Bangkitkanlah bapa dan ibu yang tidak mementingkan

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

diri sendiri, yang akan memanggil anak-anak yang menerima dua bagian untuk berjalan bersama dalam kesatuan dan kasih. Dan lepaskanlah suatu gerakan pada generasi-generasi Taiwan yang akan memulai sebuah cerita yang akan membentuk sejarah bangsa-bangsa dan generasi-generasi yang akan datang.



2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

HARI 7

Angsa-angsa yang Berdiri

*Aku mencari di tengah-tengah mereka seorang yang hendak mendirikan tembok atau yang mempertahankan negeri itu di hadapan-Ku, supaya jangan Kumusnahkan, tetapi Aku tidak menemuinya. **Yehezkiel 22:30***

Selama puasa dalam gerakan doa baru-baru ini di Tainan, seorang pendoa syafaat menerima mimpi profetik yang memperlihatkan seekor penguin yang berdiri. Saat dia melihat lebih dekat, punggung penguin itu penuh dengan luka dari pertempuran sebelumnya. Saat pendoa syafaat ini melihat penguin itu, Tuhan berbicara dan berkata, "Ini bukan penguin biasa. Ini adalah penguin kaisar." Dalam mimpi itu, Tuhan terus mengulangi kata "penguin kaisar" berkali-kali. Saat mimpi itu berakhir, Tuhan berkata, "Kamu harus mengingat namanya, karena itu mewakili karakteristik otoritas rohani bagi Taiwan."

Sebagai konteks, mimpi ini diberikan sebagai jawaban atas pertanyaan yang diajukan pendoa syafaat ini kepada Tuhan mengapa mereka tidak melihat malaikat dalam persekutuan doa malam sebelumnya. Tuhan menuntun mereka ke dalam mimpi ini dan mengatakan bahwa mimpi itu adalah jawabannya. Sering kali, Tuhan menjawab pertanyaan-pertanyaan kita yang mendalam melalui mimpi—rahasia malam saat kita tertidur (lihat Ayub 33:14-18). Kadang ini bersifat pribadi, tetapi ada juga saat di mana Tuhan menyembunyikan kunci bagi takdir sebuah bangsa dalam misteri yang harus ditafsirkan. Mimpi tentang penguin kaisar ini adalah salah satunya.

Saat kami mulai mencerna mimpi ini, baik orang Taiwan maupun Amerika, kami menemukan sesuatu yang mengejutkan. Bahasa Mandarin untuk "penguin" adalah 企鵝, yang berarti "angsa yang berdiri." Hal ini memiliki makna yang mendalam bagi para pendoa

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

syafaat Amerika, karena bertahun-tahun sebelumnya, seorang nabi terkemuka di Amerika menyatakan bahwa elang melambangkan nabi, tetapi pendoa syafaat dilambangkan oleh angsa—yang terbang dalam formasi V dan menerobos langit kedua. Selain itu, angsa juga berisik saat terbang, sama seperti pertemuan doa kita! Kami memahami bahwa Tuhan sedang mengatakan bahwa jawaban atas pertahanan dan takdir Taiwan tidak hanya terletak pada menunggu pertolongan malaikat (yang memang sudah datang dan akan terus datang), tetapi terutama berada di tangan para pendoa syafaat yang "berdiri teguh" berapa pun harganya. Tuhan sedang menggeser ruang-ruang doa di seluruh Taiwan dari sikap duduk yang pasif menjadi sikap berdiri yang teguh.

Mengapa penguin kaisar melambangkan karakteristik otoritas rohani? Pertama, penguin kaisar hidup dalam kondisi paling ekstrem—mereka hanya dapat bertahan dengan berkerumun bersama dan saling mengandalkan untuk mendapatkan kehangatan dan kekuatan. Kita harus memahami bahwa kita membutuhkan satu sama lain, dan hanya melalui kesatuan kita dapat berdiri teguh dalam pertempuran doa syafaat yang paling intens. Selain itu, setelah betina bertelur, si jantan mengambil alih tanggung jawab atas telur tersebut, menutupinya dengan tubuhnya dan berdiri menjaga telur itu selama 60 hari —tanpa makan— mengorbankan kekuatan dan hidupnya untuk mengerami anaknya. Dalam doa syafaat, ada keputusan yang diekspresikan melalui puasa dan tindakan "meregangkan diri" untuk melindungi serta membawa kehidupan bagi generasi berikutnya. Doa syafaat bagi Taiwan adalah sebuah gerakan kebapaan!

Arah Doa

Berdoa untuk iman di dalam hati para pendoa syafaat di seluruh Taiwan untuk percaya dan bertindak sesuai dengan kebenaran bahwa pertahanan dan takdir Taiwan ada di tangan para pendoa syafaat.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Berdoa agar Tuhan menguatkan hati orang-orang percaya yang lelah, terluka, dan terisolasi akibat pertempuran sebelumnya, supaya mereka dibangkitkan dan diperbaharui dalam iman yang berjuang serta dalam komunitas yang membawa kehidupan.

Berdoa agar ada kebangkitan bagi bapa-bapa (dan ibu-ibu) yang rela memberikan diri mereka untuk melindungi generasi berikutnya melalui puasa, doa, serta memberikan waktu, energi, dan kasih mereka bagi generasi muda Taiwan.

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Bapa, seperti Engkau memanggil para pendoa syafaat di seluruh Taiwan untuk berdiri teguh, kami mohon agar Engkau memberikan iman dan kekuatan untuk tetap berdiri tegak dan berdiri dalam kesatuan di masa-masa krusial bagi bangsa ini. Kami minta agar Engkau mempersiapkan setiap orang-orang percaya dalam kerumunan doa dan puasa sehingga Engkau akan menghubungkan semua generasi di seluruh Taiwan dalam gerakan ini.

Kingdom Revival United Prayer Alliance

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

HARI 8

Gerakan Orang Nazir

“Salah satu anugerah terbesar Tuhan bagi sebuah bangsa di dalam kondisi krisis adalah pemuda-pemudi Nazir yang akan membalikkan keadaan.”

Saat-saat yang tidak biasa menuntut tanggapan yang tidak biasa, dan tanggapan yang tidak biasa memerlukan orang-orang yang tidak biasa. Pria dan wanita yang bersedia secara sukarela melupakan standar-standar orang sezamannya, menerobos arus zaman ini, dan dengan demikian mampu membuka jalan baru bagi generasi mereka. Ini merupakan masa ketegangan di mana para kaum revolusioner (mereka yang menentukan alur cerita pada zaman mereka) dilahirkan atau ditemukan.

Alkitab mempunyai istilah khusus untuk orang-orang seperti ini: **Orang Nazir**.

Mereka mengambil tiga komitmen:

- **Tidak minum anggur atau makan buah anggur** (Bilangan 6:3-4): ini melambangkan rasa manis dan kenikmatan yang secara sah dianugerahkan oleh Tuhan, namun secara sukarela mereka lepaskan demi kenikmatan yang lebih besar karena mengenal Dia. Hari-hari ini, kita dapat menonton Netflix, Youtube, dan media sosial sebagai bentuk kesenangan dan hiburan. Namun sekalipun segala sesuatu diperbolehkan, tidak semua bermanfaat.
- **Menumbuhkan rambut mereka** (Bilangan 6:5): tanda nyata dari pengabdian mereka di hadapan Tuhan. Tidak ada cara untuk bersembunyi dari akuntabilitas publik—seseorang

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

tidak bisa menyelinap ke bar dan minum anggur tanpa semua orang mengenali rambut panjangnya. Intinya, tidak ada yang namanya “orang Nazir hari Minggu”.

- **Tidak menyentuh mayat** (Bilangan 6:6-8): Orang Nazir dilarang menyentuh sesuatu yang mati, bahkan saat menghadiri pemakaman anggota keluarga. Demikian pula, orang-orang Nazir zaman modern harus sangat sadar dan memahami hal-hal yang dapat menyebabkan kematian rohani—setiap jendela perbuatan amoral, keserakahan, atau kepahitan yang dapat membunuh jiwa kita.

Sepanjang sejarah Alkitab, Tuhan membangkitkan orang-orang Nazir pada saat yang paling gelap untuk mengembalikan bangsa itu kepada diri-Nya sendiri. Orang-orang Nazir ini adalah orang-orang yang mencintai Tuhan secara radikal, provokator rohani yang menentang arus dunia pada zaman mereka. Yohanes Pembaptis (Luk 1, 3), Simson (Hak 13), Samuel (1 Sam 1), kaum Rekhav (Yer 35)—kehidupan mereka melewati masa-masa krisis dan masa transisi besar, dan mereka menjadi poros sejarah yang menghantar masuknya Israel dan Gereja masuk ke fase berikutnya yaitu kemuliaan dan janji ilahi.

Mereka menjalani kehidupan yang ekstrem—namun juga hidup untuk waktu yang ekstrem. Mereka menjalani gaya hidup berpuasa, berakar pada pengabdian kepada Yesus dan mengidentifikasi diri dengan budaya Kerajaan-Nya. Karena kasih (bukan karena kewajiban legalistik), mereka dengan sukarela meninggalkan kesenangan tertentu yang sah di dunia ini (Bil 6) demi sepenuhnya mengejar kenikmatan sesungguhnya yang melimpah dalam mengenal Tuhan (Mzm 16).

Saat renungan ini dibuat, lebih dari 5000 anak-anak muda di seluruh Taiwan telah mengambil janji Nazir. Kami percaya akan ada 100.000 kaum Nazir akan bangkit di masa krisis ini!

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Tuhan, jadikan aku seorang Nazir! Saya berdoa, Engkau akan bangkitkan generasi Nazir di seluruh Taiwan! Bangkitkan anak-anak muda Taiwan! Tuhan, berikan kami 100.000 orang-orang Nazir!



2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

HARI 9

Janji Yosia: Waktunya bagi Taiwan

"Pergilah, mintalah petunjuk Tuhan bagiku, bagi rakyat dan bagi seluruh Yehuda, tentang perkataan kitab yang ditemukan ini, sebab hebat kehangatan murka Tuhan yang bernyala-nyala terhadap kita, oleh karena nenek moyang kita tidak mendengarkan perkataan kitab ini dengan berbuat tepat seperti yang tertulis di dalamnya." **2 Raja-Raja 22:13**

Yosia lahir di bawah nubuat yang menakutkan tentang kehancuran. Firman terakhir Tuhan atas Manasye adalah bahwa Dia tidak akan mengampuni Israel karena pertumpahan darah orang yang tidak bersalah (2 Raja-raja 24:4). Takdir Yosia, dan generasinya, adalah penghakiman dan pembuangan tanpa jalan keluar.

Namun, sesuatu yang luar biasa terjadi dalam Kitab Suci. Ketika Yosia mendengar firman Tuhan yang tertulis dalam Kitab Taurat, dan ketika ia menyadari bahwa dirinya, generasinya, dan bangsanya berada di bawah penghakiman - ia merendahkan dirinya di hadapan Tuhan dan berbalik kepada-Nya.

Yosia tidak menyangkal kenyataan dan beratnya murka Tuhan terhadap bangsa itu. Tetapi di hadapan nubuat kehancuran – tidak ada kemurahan – ia mencari Tuhan untuk mendapatkan firman lain, sebuah firman kemurahan. Ini adalah tindakan iman yang luar biasa. Ia mencari nubuatan alternatif.

Nabi Hulda menanggapi Yosia—karena ia telah berbalik kepada Tuhan, pembuangan tidak akan terjadi di zamannya. Selama 15-20 tahun berikutnya, seluruh bangsa mengalami kebangunan rohani dan reformasi. Alkitab memberikan kesaksian tentang hidup Yosia: "Sepanjang hidupnya, rakyat tidak berbalik dari mengikuti TUHAN,

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Allah nenek moyang mereka" (2 Tawarikh 34:33). Artinya: Yosia menyelamatkan seluruh generasinya.

Dalam tindakan luar biasa mencari Tuhan melalui doa, puasa, perkabungan, dan pertobatan nasional, Yosia menyelamatkan generasinya. Tidak hanya itu, ia juga "membeli waktu." Meskipun krisis seharusnya datang dengan cepat, tindakannya membuka jendela kemurahan bagi kebangunan rohani nasional daripada penghakiman.

Dapatkan kita percaya untuk Waktunya bagi Taiwan? Kami percaya dan berdoa agar Tuhan membuka jendela kemurahan bagi kebangunan rohani, reformasi, dan misi!

Arah doa

Berdoa untuk para pemimpin rohani dan pendeta nasional yang mampu membawa kebangkitan rohani dan reformasi, dan gerakan pertobatan nasional

Berdoa untuk anak-anak muda. Yosia mulai mencari Allah nenek moyangnya saat umur 16 tahun, dan mulai saat itu, ia menjadi pemimpin revolusi nasional. Berdoa Tuhan akan membangkitkan Yosia-Yosia muda.

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Tuhan, kami berdoa untuk sebuah jendela kemurahan bagi Taiwan. Dalam masa krisis yang besar, kami Kembali hanya kepada-Mu, kami berbalik dari dosa dan diri kami. Kami berdoa untuk kebangkitan rohani nasional. Kami berdoa: Waktunya bagi Taiwan!

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

HARI 10

Suku-suku Aborigin dan Injil Tuhan

*"Sebab itu permuliakanlah Tuhan di negeri-negeri timur, nama Tuhan, Allah Israel, di tanah-tanah pesisir laut!" **Yesaya 24:15***

*Sebab dari terbitnya sampai kepada terbenamnya matahari nama-Ku besar di antara bangsa-bangsa, dan di setiap tempat dibakar dan dipersembahkan korban bagi nama-Ku dan juga korban sajian yang tahir; sebab nama-Ku besar di antara bangsa-bangsa, firman Tuhan semesta alam. **Maleakhi 1:11***

Memahami sejarah kaum Aborigin berarti memahami sejarah revival dan pergerakan misi di Taiwan.

Georgius Condidus, seorang misionaris asing yang tiba pada tahun 1627, mengucapkan pernyataan mengenai bangsa Taiwan yang indah: "Saya sangat yakin bahwa di pulau Formosa ini akan didirikan sesuatu yang akan menjadi ... komunitas Kristen terkemuka di seluruh Asia (India, Hindia Belanda)... sebab di seluruh Asia (India) tidak ada negara yang lebih patuh dan bersedia menerima Injil seperti ini."

Sejak saat itu, Injil bergerak maju, terutama melalui pertobatan dan kebangkitan di antara masyarakat Aborigin. Baik pada abad ke-17 maupun abad ke-19, Kerajaan Allah di Taiwan berkembang melalui cara ini. Pencurahan Roh terjadi di tengah suku-suku Aborigin sekitar 50 tahun yang lalu. Bahkan saat ini, lebih dari 80% penduduk Aborigin menganut agama Kristen. Akar Kekristenan di negara Taiwan ada pada masyarakat Aborigin.

Kita harus percaya akan kegerakan Tuhan di antara bangsa-bangsa pertama di negeri ini. Mereka adalah akar sejarah iman, sumbu kebangkitan rohani atas bangsa ini. Percaya pada kebangkitan rohani

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

di kaum aborigin adalah percaya dengan kebangkitan rohani di seluruh Taiwan. Mari kita berdoa agar Tuhan menggerakkan kembali suku-suku aborigin dengan kebangunan rohani dan menjadikan mereka sebagai pemimpin-pemimpin kebangunan rohani yang besar di bangsa ini.

Arah doa

Berdoalah agar Tuhan membuka kembali sumur kebangkitan rohani dan bergerak di tengah-tengah kaum Aborigin sekali lagi.

Berdoalah untuk kebangkitan pemimpin kaum Aborigin di seluruh tubuh Kristus di Taiwan – agar ada rasul-rasul, nabi-nabi, gembala-gembala, penginjil-penginjil, dan guru-guru (Efesus4) yang berdiri untuk memimpin bangsa ini bergerak menuju revival.

Berdoa untuk pertobatan dan pengampunan yang menyatukan banyak suku-suku aborigin dan pemulihan untuk setiap perpecahan, pertikaian, dan ketidakpercayaan di antara mereka.

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Ya Tuhan, maukah Engkau sekali lagi melawat kaum Aborigin Taiwan dengan kebangunan rohani! Aku mohon kepada-Mu Bapa, untuk mendobrak setiap ideologi palsu, agama palsu dan pola pikir salah yang telah menjauhkan mereka dari pengabdian kepada Yesus. Urapi mereka untuk membawa bangsa ini Kembali kepada-Mu. Bangunlah, bangunlah, wahai pendoa syafaat, para penyanyi, dan pembawa pesan Aborigin, dan nyatakan kemuliaan Tuhan kita sekali lagi di tengah-tengah Taiwan!

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

HARI 11

Berjuang untuk Janji-janji Suku yang Lain

Tetapi mendekatlah mereka kepadanya serta berkata:... “kami sendiri akan mempersenjatai diri dan dengan bersegera kami akan berjalan di depan orang Israel, sampai kami membawa mereka ke tempatnya... kami tidak akan pulang ke rumah kami, sampai setiap orang Israel memperoleh milik pusakanya.”

Bilangan 32:16-18

Saat mereka hendak memasuki Tanah Perjanjian, ada dua belas suku umat Tuhan yang bergerak bersama. Namun, dua di antaranya memilih untuk tinggal di sebelah timur Sungai Yordan. Ketika tiba saatnya untuk berperang, mereka ingin tetap di tempat agar bisa mengurus ternak mereka. Dengan kata lain, mereka hanya memikirkan diri sendiri.

Musa dengan tegas memperingatkan mereka bahwa mereka seperti nenek moyang mereka—sepuluh pengintai yang melemahkan semangat bangsa Israel tentang Tanah Perjanjian. Ketidakmauan suku Gad dan Ruben untuk berjuang bagi suku-suku lainnya adalah tindakan yang egois dan bertentangan dengan kehendak Tuhan. Namun, mereka akhirnya berubah pikiran. Mereka memutuskan untuk tidak menerima warisan mereka sendiri sampai suku-suku lainnya menerima bagian mereka.

Kisah ini sangat dalam ketika kita merenungkan sifat egoisme kita sendiri. Tuhan sanggup membawa setiap orang masuk ke dalam janjinya, tetapi Dia menghendaki kita untuk peduli terhadap sesama seperti kita peduli terhadap diri sendiri. Yesus berkata:

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

“Jawab Yesus kepadanya: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.” Matius 22:37-40

Apakah kamu bersedia berjuang dalam peperangan rohani agar orang lain menerima warisan mereka? Bisakah kamu bahkan berkata bahwa kamu ingin mereka menerima berkatnya terlebih dahulu? Ada 17 suku aborigin di Taiwan. Akar Injil di pulau ini berasal dari orang-orang aborigin—orang pertama. Seperti halnya dengan suku Gad dan Ruben, Tuhan sedang memanggil gereja di Taiwan untuk berjuang dalam doa bagi janji-janji orang lain. Tidak ada seorang pun yang boleh tertinggal dalam gelombang besar pekerjaan Tuhan yang berikutnya. Kiranya bangsa pertama menjadi yang pertama menerima berkat!

Arah doa

Berdoa agar Tuhan mengirimkan kebangkitan rohani yang luar biasa di Tengah suku-suku aborigin.

Berdoa untuk setiap gereja non-aborigin di Taiwan untuk menghargai, menghormati, dan memuliakan apa yang Tuhan kerjakan di gereja-gereja suku aborigin.

Berdoa agar Tuhan mengingatkan saudara/i suku aborigin saat kita berjuang untuk kebangunan rohani di Taiwan.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Bapa, hari ini saya berkata bahwa saya mengasihi-Mu dan keluarga-Mu! Terima kasih untuk suku-suku aborigin yang pertama kali menerima Injil Tuhan di pulau ini 400 tahun yang lalu dan terus melayani-Mu hingga hari ini. Saya memberkati akarnya sehingga saya juga akan diberkati. Kirimkan revival untuk gereja-gereja suku aborigin dan kebangkitan kepada semua suku.



2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

HARI 12

Gerakan Volunteer Taiwan Part 1

*Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala. Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu." **Matius 9:36-38***

Dalam sebuah mimpi, wajah para misionaris bersejarah melintas, mereka semua telah melayani Taiwan dan menyerahkan hidup mereka untuk memberitakan Injil selama bertahun-tahun. Dalam mimpi itu, Tuhan berbicara dan berkata, "Kepada siapa banyak diberikan, dari dia akan banyak dituntut" (Lukas 12:48). Tafsiran mimpi tersebut menjelaskan bahwa Taiwan telah menjadi tempat penerimaan selama lebih dari 400 tahun. Sekarang, waktunya untuk mengirimkan kebenaran itu.

Sedikit sejarah: Misionaris Belanda membawa Injil ke Taiwan pada tahun 1624, pertama kali tiba di daerah yang sekarang dikenal sebagai Tainan. Pekerjaan mereka yang berakhir pada tahun 1662 ketika Dinasti Ming mengambil alih pulau ini. Banyak dari orang kudus itu menjadi martir, dan lebih dari 200 tahun keheningan Injil mengikuti pengorbanan mereka. Kemudian, pada tahun 1865, karya pionir dari misionaris Presbiterian James Maxwell mendirikan gereja Kristen pertama di Taiwan. Saat ini, sekitar 6% penduduk Taiwan adalah orang Kristen, dan gereja terus bertumbuh berkat pekerjaan hamba-hamba Tuhan yang setia.

Ada momen dalam sejarah ketika Tuhan memisahkan orang-orang, kelompok, dan generasi untuk tujuan Ilahi-Nya. Pada akhir abad ke-19, Dia memanggil para mahasiswa di Amerika Serikat dan Inggris untuk

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

menyerahkan hidup mereka bagi ladang misi. Dalam waktu singkat, lebih dari 20.000 anak muda menjawab panggilan itu, dan gerakan ini dikenal sebagai "Student Volunteer Movement" atau "Gerakan Volunteer Mahasiswa".

Tuhan sekarang sedang menyiapkan panggung untuk dorongan misi besar berikutnya guna menjangkau jiwa-jiwa yang terhilang. Sadarkah kamu bahwa Taiwan adalah satu-satunya wilayah berbahasa Mandarin di dunia yang masih bebas? Hal ini menjadikan pulau yang indah ini sebagai tempat yang unik—tempat yang dikhususkan—untuk merespons perintah terakhir Tuhan: "Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku" (Matius 28:19). Tuhan sedang membangkitkan generasi baru volunteer dari Taiwan yang akan membawa Injil dengan semangat misi yang segar, dan mungkin, menyelesaikan Amanat Agung dalam generasi mereka.

Bisakah kamu melihatnya? Mungkin belum, tetapi itu akan datang. Itu sudah dimulai dan akan bertumbuh dengan cepat. Mari kita sebut ini sebagai "Taiwanese Volunteer Movement" atau "Gerakan Volunteer Taiwan" dan berdoa kepada Tuhan yang empunya tuaian untuk mengutus pekerja-pekerja dari pulau yang indah ini.

Arah doa

Berdoa agar gerakan misi dapat lahir di Taiwan. Berdoa agar Tuhan memanggil, memperlengkapi, dan mengutus para pekerja dari Taiwan kepada kelompok yang belum terjangkau.

Berdoa agar pusat dan program pelatihan misionaris dapat diperkuat, didanai, dan bertambah banyak di seluruh Taiwan.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Berdoa untuk setiap misionaris yang sedang melayani di ladang tuaian. Doakan perlindungan, kekuatan, penghiburan, dan kecukupan finansial bagi mereka.

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Tuhan yang empunya tuaian, Saya mohon agar Engkau membangkitkan sebuah Gerakan misi yang besar di Taiwan yang akan membawa dampak bagi bangsa-bangsa dengan kekuatan Injil. Lipatgandakan pekerja dari Taiwan dan berikan tanda kepada mereka dengan sebuah beban untuk melihat jiwa-jiwa terhilang diselamatkan dan kerajaan-Mu ditegakkan. Urapi para pekerja ini dengan keyakinan dan kekuatan untuk memberitakan keselamatan melalui Yesus Kristus. Hitung saya sebagai bagian dari generasi ini yang mau mempersembahkan hidup kami untuk melihat kemuliaan-Mu memenuhi Bumi. Tuhan, bangkitkan gerakan volunteer Taiwan!

United Prayer

Kingdom Revival United Prayer Alliance

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Hari 13

Ekballo: Gerakan Volunteer Taiwan Part 2

Setiap kegerakan besar dari Tuhan diawali dengan gerakan doa. Tidak ada hal yang berbeda ketika melihat Taiwan memasuki takdirnya sebagai bangsa yang mengutus banyak misionaris. Saat kita terus melihat pada visi gerakan volunteer Taiwan ini, kita perlu memahami peran kita dalam kisah yang sedang ditulis Tuhan bersama Taiwan, bangsa-bangsa, dan Amanat Agung. Mari kita lihat kembali Matius 9:36-38:

Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala. Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu."

Matius 9:36-38

Saat Yesus melihat kehancuran besar dalam kemanusiaan—mereka yang tidak memiliki siapa pun untuk menyembuhkan, membimbing, dan memimpin mereka—Dia mengeluarkan panggilan bagi para murid. Panggilan ini bukan pertama-tama untuk pergi, tetapi untuk berdoa. Dalam panggilan ini, Yesus mendesak para murid untuk berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan yang empunya tuaian agar Ia mengutus (dalam bahasa Yunani: *ekballo*) pekerja-pekerja ke ladang tuaian-Nya.

Kata Yunani *Ekballo* bukanlah sekadar pengutusan yang pasif. Sebaliknya, itu berarti mengutus dengan kekuatan dan intensitas besar untuk mengatasi segala rintangan yang menghalangi. Beberapa saat sebelumnya, dalam Matius 9:33, Yesus sedang "*meng-ekballo*" roh-roh jahat. Setan tidak pergi tanpa kuasa yang lebih besar yang

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

mengusir mereka. Demikian pula, kekuatan rohani yang besar diperlukan untuk mengutus pekerja-pekerja yang akan menyalakan api kebangunan rohani di seluruh Asia dan hingga ke batas akhir misi.

Kita bisa mewujudkannya jika kita mau! Kita bisa melihat Gerakan Volunteer Taiwan yang dipenuhi kuasa Roh Kudus dan digerakkan oleh kasih Yesus untuk menjangkau mereka yang paling kecil dan paling jauh. *Dan semuanya dimulai dengan panggilan untuk berdoa.*

Peranmu dalam kisah ini dimulai dengan undangan untuk berjuang di dalam doa agar Tuhan yang empunya tuaian “*meng-Ekballo*”—mengutus dengan kekuatan dan kuasa yang besar—para pekerja yang dapat berdiri menghadapi segala kuasa rohani yang melawan mereka dan dengan iman yang besar, doa yang tak kenal lelah, dan kasih yang membara akan membawa Injil Yesus Kristus yang mulia kepada bangsa-bangsa yang belum pernah mendengarnya.

Arah doa

Berdoalah agar Tuhan menggerakkan hati orang-orang percaya di seluruh Taiwan dengan gairah dan beban bagi mereka yang terhilang, terluka, dan hancur di sekitar mereka.

Berdoalah kepada Tuhan yang empunya tuaian agar “*meng-Ekballo*” para pekerja dari Taiwan sampai ke ujung bumi. Mintalah agar Dia membangkitkan seruan, “Ini aku, utuslah aku!” di hati ribuan orang di Taiwan dan memperkuat “*ya*” pada hati mereka dengan kuasa Roh-Nya.

Ambillah komitmen untuk berdoa secara rutin bagi Gerakan Volunteer Taiwan dan bagi bangsa-bangsa yang belum terjangkau. Mintalah kepada Tuhan agar Dia menaruh negara-negara dan kelompok-kelompok orang tertentu di hatimu untuk didoakan.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Tuhan, saya berdoa agar Engkau berkenan memberikan aku tanda dengan roh syafaat untuk berjuang untuk Gerakan Volunteer Taiwan ini. Saya mohon melalui warisan 400 tahun Injil di Taiwan ini, Engkau akan memanggil dan melahirkan sebuah Gerakan misi yang dahsyat. Oh Tuhan yang empunya tuaian, maukan Engkau “meng-Ekballo” pekerja-pekerja dari Taiwan untuk kelompok orang yang belum terjangkau, dan ketika melakukan hal itu, berikanlah bangsa-bangsa kepada anak-Mu Yesus sebagai warisan-Nya!



2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Hari 14

Mengembalikan Sebuah Bangsa kepada Tuhan

“Tiuplah sangkakala di Sion, adakanlah puasa yang kudus, maklumkanlah perkumpulan raya.” **Yoel 2:15**

“Ketika tidak ada harapan untuk sebuah bangsa, ketika tidak ada lagi perbaikan, Tuhan masih memiliki satu resep suci: meniup sangkakala, mengadakan puasa, memaklumkan perkumpulan raya.” - Lou Engle

Sepanjang Perjanjian Lama, kita melihat adanya "siklus kebangunan rohani" dalam bangsa Israel. Bangsa itu jatuh dari kasih karunia Tuhan, mengalami penghakiman-Nya, berseru kepada-Nya, dibebaskan oleh-Nya, dan akhirnya kembali kepada-Nya. Tuhan membangkitkan orang-orang pilihan, pria dan wanita, yang berani menentang arus zaman mereka, menantang pemberontakan generasi mereka, dan menyerukan seluruh bangsa untuk kembali kepada Tuhan. Mereka memimpin respons terhadap firman Tuhan, merendahkan diri bersama bangsa mereka, dan berseru meminta pemulihan atas tanah mereka. Dalam banyak kasus, mereka mengikuti satu pola ilahi: mereka berkumpul bersama umat, berpuasa, berdoa, bertobat, dan mencari belas kasihan Tuhan. Ini adalah model 2 Tawarikh 7:14 yang diterapkan hanya dalam saat-saat krisis.

Tuhan memberikan Yoel 2 kepada sebuah gerakan di Amerika yang disebut The Call, di mana ratusan ribu orang berkumpul di seluruh negeri untuk berpuasa, berdoa, dan mencari kemurahan Tuhan. Kami percaya bahwa buah dari gerakan ini telah terlihat dalam pemilihan nasional, keadilan, kebangunan rohani dan gerakan misi, dan waktu — jendela kemurahan Tuhan. Hal ini tidak terjadi karena kepribadian atau pelayanan seseorang yang spesial, tetapi karena Tuhan telah

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

menetapkan bahwa Dia akan menanggapi doa dan puasa umat-Nya yang bersatu dalam keputusan dan kerinduan kepada-Nya.

Dalam hari-hari krisis terbesar, resepnya tetap sama: (1) Tiuplah sangkakala – dengan kata lain, nyatakan peringatan dan sebarkan pesan. Bangunkan gereja. (2) Adakanlah puasa – masa-masa sulit membutuhkan tindakan yang luar biasa. Puasa kita adalah tanda haus dan lapar akan Tuhan dan ketergantungan penuh kepada-Nya. (3) Maklumkanlah perkumpulan raya – dalam musim-musim tertentu, gereja perlu bersatu dan berkumpul untuk mencari Tuhan.

Bisakah kita percaya bahwa Taiwan dapat berbalik kepada Tuhan? Yesus Kristus tetap sama, kemarin, hari ini, dan selamanya! Mari kita nyatakan perkumpulan raya, serukan puasa yang kudus, dan tiup sangkakala! Kami bahkan percaya bahwa akan ada orang-orang yang berkumpul untuk berdoa dan puasa untuk mengubah keadaan!

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Tuhan, kami datang kepada-Mu mewakili bangsa kami di dalam nama Tuhan Yesus. Bukan karena kami layak, karena kami tidak layak menerima kebangunan rohani. Tetapi karena belas kasihan-Mu yang besar, kami mohon agar Engkau mau datang dan melawat bangsa ini dengan kebangunan rohani yang besar Kembali. Amin.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

HARI 15

Darah itu Menang

*Ia telah melucuti pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan menjadikan mereka tontonan umum dalam kemenangan-Nya atas mereka. **Kolose 2:15***

*Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasihinya nyawa mereka sampai ke dalam maut. **Wahyu 12:11***

Di hari-hari keluarnya bangsa Israel dari Mesir, Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk mengambil anak domba Paskah dan menaruh darah anak domba itu pada tiang pintu rumah mereka (lihat Keluaran 12:1-13). Darah ini menjadi tanda bagi Tuhan saat Ia bergerak di seluruh negeri untuk secara bersamaan melepaskan penghakiman atas para dewa Mesir dan menebus umat-Nya dengan pembebasan yang besar. Hidup atau mati bergantung pada keberadaan darah itu.

Di masa kebangkitan rohani besar Israel di bawah Raja Hizkia dan kemudian Raja Yosia, salah satu tanda persiapan mereka untuk pergerakan Tuhan adalah pemulihan perayaan Paskah. Para raja ini memahami pentingnya pelayanan darah, yang melalui darah itulah mereka dilepaskan dan ditebus dari Mesir. Bagi kita, “pelayanan darah” ini ditemukan dalam Perjamuan Tuhan – suatu ritus darah yang ditetapkan dan disahkan oleh Kristus sendiri melalui elemen perjamuan untuk perlindungan, penebusan, dan pemeliharaan bagi setiap orang percaya serta komunitas pengikut Yesus.

Di momen global yang penuh guncangan dan urgensi ini, darah Yesus, Anak Domba Paskah kita, adalah satu-satunya kecukupan, satu-satunya perlindungan, satu-satunya harapan kita. Namun, kita tahu bahwa darah-Nya menang. Oleh darah-Nya, setiap kuasa dan otoritas

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

kegelapan telah direndahkan dan dikalahkan. Sekarang, kita menegakkan kemenangan darah ini saat kita meninggikan Yesus dan karya salib yang telah diselesaikan, serta menggunakan darah ini sebagai garis pertahanan di sekeliling Taiwan. Kami mengundang Anda untuk bergabung bersama kami dalam 21 hari doa dan puasa ini dengan mengambil perjamuan kudus setiap hari.

Kiranya tiang-tiang pintu rumah kita, dan tiang-tiang pintu bangsa ini, berwarna merah oleh darah Yesus, darah yang menyatakan kemenangan bagi mereka yang berada di bawahnya dan penghakiman atas setiap kekuatan serta kuasa kegelapan yang berani menentang takdir Tuhan atas bangsa yang indah ini.

Arah doa

Berkumpullah bersama komunitas rohani Anda dan luangkan waktu untuk merenungkan kemenangan Yesus serta menaikkan pujian atas anugerah darah-Nya.

Berdoalah agar darah Yesus membersihkan hati Anda dari setiap dosa yang belum diakui dan setiap ketidakmauan untuk mengampuni. Akui di dalam doa ayat-ayat tentang kebenaran yang menjadi milik Anda melalui darah Kristus (contoh: 1 Yohanes 1:7).

Berdoalah agar darah Yesus mengelilingi pulau ini sebagai tembok perlindungan.

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Yesus, terima kasih atas anugerah darah-Mu yang tumpah, yang dengannya aku dibersihkan dan ditebus. Di tengah masa krisis ini, aku memohon agar darah-Mu menutupi bangsa Taiwan sebagai pertahanan dan perlindungan, serta agar darah-Mu berbicara lebih

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

baik daripada suara permusuhan dan kekerasan yang berusaha memecah belah saudara satu dengan yang lain. Aku berdoa agar Engkau menetapkan garis perlindungan darah-Mu di sekitar pulau ini, di sekitar keluargaku, dan di dalam hatiku.



2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

HARI 16

Bagaimana Kita Berperang

*Ketika didengar orang Filistin, bahwa orang Israel telah berkumpul di Mizpa, majulah raja-raja kota orang Filistin mendatangi orang Israel. Serta didengar orang Israel demikian, maka ketakutanlah mereka terhadap orang Filistin. Lalu kata orang Israel kepada Samuel: "Janganlah berhenti berseru bagi kami kepada Tuhan, Allah kita, supaya Ia menyelamatkan kami dari tangan orang Filistin itu." Sesudah itu Samuel mengambil seekor anak domba yang menyusu, lalu mempersembahkan seluruhnya kepada Tuhan sebagai korban bakaran. Dan ketika Samuel berseru kepada Tuhan bagi orang Israel, maka Tuhan menjawab dia. Sedang Samuel mempersembahkan korban bakaran itu, majulah orang Filistin berperang melawan orang Israel. Tetapi pada hari itu Tuhan mengguntur dengan bunyi yang hebat ke atas orang Filistin dan mengacaukan mereka, sehingga mereka terpukul kalah oleh orang Israel. **1 Samuel 7:7-10***

Di awal tugas di Taiwan ini, Tuhan berbicara kepada kami tentang pentingnya mengambil perjamuan kudus. Perjamuan kudus bukan hanya sebagai bentuk renungan pribadi atau ibadah bersama, tetapi juga tindakan menyerang dalam Kerajaan Allah.

Beberapa tahun yang lalu, sebuah lagu yang ditulis oleh Upperroom, *Surrounded: Fight My Battles*, tersebar ke seluruh dunia. Fokus dari lagu ini, senjata yang sesungguhnya, adalah perjamuan kudus. Lagu ini ditulis sebagai respons terhadap sebuah pesan yang dikhotbahkan tentang perjamuan kudus. Kami percaya bahwa saat ini kita berada di tengah-tengah Kebangkitan Rohani Perjamuan Kudus yang besar, dan salah satu bagian dari pengaruh lagu tersebut adalah karena Tuhan sedang meneguhkan pesan tentang perjamuan kudus kepada tubuh Kristus.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Dalam bacaan hari ini, kita melihat bagaimana Israel dikepung oleh musuh-musuhnya. Tindakan Samuel bukanlah mempersiapkan pasukan secara fisik, tetapi mempersiapkan surga secara rohani. Ia mempersembahkan anak domba yang masih menyusu – sebuah gambaran yang menunjuk kepada pengorbanan Kristus sendiri. Tuhan merespons dengan mengguntur musuh-musuh mereka dan mengacaukan mereka.

Bahkan saat ini, kami percaya bahwa inilah respons surga setiap kali Tubuh dan Darah Kristus dikenang. Seperti yang kita lihat dalam renungan kemarin – melalui darah ini, gereja menang.

Ketika tampaknya bangsa ini dikepung oleh musuh-musuhnya, ada senjata yang lebih baik bagi gereja di Taiwan. Senjata ini bukanlah senjata duniawi, tetapi senjata yang memiliki kuasa ilahi untuk menghancurkan benteng-benteng: yaitu Tubuh dan Darah Kristus. Mari kita meninggikan Salib dan percaya bahwa Tuhan akan mengguntur setiap ancaman musuh!

Arah doa

Ambillah Perjamuan Kudus bukan hanya setiap hari selama puasa kali ini, tetapi secara rutin di hari-hari ke depan.

Ambillah posisi menyerang ketika menerima Perjamuan Kudus, bukan hanya sebagai bentuk pengabdian pribadi atau ibadah bersama.

Kami menyatakan kematian Kristus (Kemenangan Salib-Nya) hingga Ia datang kembali.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Tuhan, ketika kami terkepung, kami memandang kepada-Mu. Kami tidak berperang dengan senjata duniawi, tetapi kami berpegang pada karya salib yang telah selesai. Kami meninggikan Tubuh dan Darah Anak Domba Allah. Gunturkan suara-Mu terhadap musuh-musuh kami, ya Tuhan!



2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

HARI 17

Raksasa Dimaksudkan untuk Jatuh

*Tetapi Daud berkata kepada orang Filistin itu: “Engkau mendatangi aku dengan pedang dan tombak dan lembing, tetapi aku mendatangi engkau dengan nama Tuhan semesta alam, Allah segala barisan Israel yang kautantang itu. **1 Samuel 17:45***

Peluangnya sangat kecil saat para pria yang ketakutan menghadapi tentara Filistin dan juara mereka, Goliat. Dengan akal sehat, mereka tidak bisa dibandingkan dari sisi ukuran, kekuatan, dan intimidasi yang dimiliki Goliat. Hari demi hari, tentara Israel mengenakan perlengkapan perangnya dan berbaris melawan musuh mereka, namun tidak ada yang berniat untuk bertempur. Ketakutan telah menguasai mereka semua. Sepertinya tidak ada harapan, dan semuanya tampak hilang.

Lalu, suatu hari, seorang gembala muda menampakkan diri dengan sudut pandang yang berbeda. Kau lihat, dia sudah bertarung melawan singa dan menang. Dia juga melawan beruang dan dia juga menang. Yang dia katakan bukanlah sebuah keseombongan dan keangkuhan. Melainkan, itu semua adalah pengalaman dan kepercayaan diri. Seorang Daud muda berkata, “Baik singa maupun beruang telah dihajar oleh hambamu ini. Dan orang Filistin yang tidak bersunat itu, ia akan sama seperti salah satu dari pada binatang itu, karena ia telah mencemooh barisan dari pada Allah yang hidup.” Pula kata Daud: “Tuhan yang telah melepaskan aku dari cakar singa dan dari cakar beruang, Dia juga akan melepaskan aku dari tangan orang Filistin itu.” Kata Saul kepada Daud: “Pergilah! Tuhan menyertai engkau.” (1 Samuel 17:36-37)

Iman seorang pemuda menyelamatkan sebuah bangsa pada hari itu. Hari ini, Tuhan sedang membangkitkan generasi baru para pejuang

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

rohani yang lebih mempercayai Tuhan daripada kekuatan militer. Raksasa mungkin membual dan mengertakkan senjata perangnya, tetapi Tuhan memiliki umat yang telah dipersiapkan di tempat tersembunyi. Mereka akan segera muncul.

Goliat sama sekali tidak khawatir dengan umban dan batu milik Daud, tetapi itu adalah hal terakhir yang ia lihat sebelum dia ditundukkan. Apa yang mungkin terlihat seperti senjata lemah di mata musuh, adalah cara yang dipilih Tuhan untuk meruntuhkan yang sombong dan kuat. Apakah gereja Taiwan akan memiliki perspektif yang sama seperti Daud, yang percaya bahwa raksasa memang dimaksudkan untuk jatuh?

Seluruh dunia mungkin berpikir bahwa Taiwan tidak bisa membela diri melawan kekuatan luar biasa yang mengelilinginya. Tapi bagaimana jika gereja mulai menjalankan iman atas nama seluruh bangsa? Bagaimana jika iman umat Tuhan mulai bangkit dari gereja-gereja dan meliputi seluruh pulau? Bagaimana jika bukan kekuatan militer yang akan bertarung melawan oposisi, tetapi sebuah kesaksian tentang kekuatan rohani yang akan memenangkan hari itu? Pertanyaan-pertanyaan ini kemungkinan akan terjawab dalam waktu dekat.

Arah doa

Berdoa agar gereja dapat dilepaskan dari rasa takut dan intimidasi.

Berdoa agar iman muncul saat gereja berdiri di atas janji-janji Tuhan dan kesaksian kemenangan rohani.

Berdoa agar gereja dapat lebih percaya pada Tuhan daripada kekuatan manusia.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Allah Bapa, perlengkapi saya untuk peperangan rohani seperti Engkau memperlengkapi Daud sehingga saya dapat berdiri dengan percaya diri pada saat yang penting. Ajar saya untuk tetap setia dalam perkara kecil sehingga saya dapat setia dalam perkara yang lebih besar. Berikan gereja di seluruh Taiwan sebuah kesaksian kemenangan rohani yang memberi manfaat bagi seluruh bangsa dan menjauhkan mereka dari musuh-musuhnya.



2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

HARI 18

Hikmat bagi Pemimpin Pemerintahan

*Pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang, untuk raja-raja dan untuk semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan. Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran. **1 Timotius 2:1-4***

Rasul Paulus memerintahkan gereja di 1 Timotius 2 untuk menaikkan doa bagi mereka yang berkuasa, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram. Melalui Firman-Nya, Tuhan berkata dengan jelas bahwa umat-Nya tidak dapat bergantung pada kereta dan kuda, ataupun kepada hikmat manusia untuk mendapatkan kedamaian di dalam kehidupan mereka. Karena itu semua adalah hal-hal yang tidak dapat dipercaya dan diandalkan. Terlebih lagi, Tuhan sering kali menentang umat-Nya ketika mereka menaruh iman mereka kepada hal-hal tersebut. Sesungguhnya Tuhan akan mengusik kedamaian kita ketika kita mengandalkan manusia untuk memperoleh kedamaian!

Meski demikian, Firman Tuhan juga memerintahkan kita untuk menaikkan permohonan bagi mereka yang berkuasa. Berdoa untuk hikmat bagi para pemimpin bangsa tidak sama dengan menaruh kepercayaan kepada manusia. Justru sebaliknya – kita menaruh kepercayaan dan iman kita kepada Tuhan yang berada di atas manusia, dan memberikan hikmat kepada para pemimpin bangsa sesuai dengan doa umat-Nya. Hanya Allah saja yang dapat “*mematahkan busur panah dan menghentikan peperangan*” (Mzm 46). Ia adalah satu-satunya sumber kedamaian yang sejati, baik di hati kita ataupun di tengah bangsa-bangsa.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Apa yang menjadi tujuan akhir dari doa kita? Apakah kenyamanan atau kedamaian, sehingga kita bisa mengejar kesenangan kita? Tentu saja bukan! Rasul Paulus melanjutkan dengan pernyataan bahwa *“Tuhan menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran.”* Kita berdoa memohon hikmat bagi pemerintah dan pihak militer agar kita dapat memiliki masa damai yang panjang, sehingga penyebaran Injil dapat diperluas. Mari kita berdoa dengan sungguh-sungguh untuk pihak militer dan pemerintah Taiwan!

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Tuhan kami berdoa sesuai firman-Mu di 1 Timotius 2, curahkanlah hikmat bagi setiap pemimpin di aparat pemerintahan dan pihak militer. Kami berdoa agar kami dapat hidup dengan damai di masa yang penuh pertentangan ini, sampai kami melihat semua jiwa-jiwa diselamatkan!

United Prayer

Kingdom Revival United Prayer Alliance

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Hari 19

Hari untuk Sekutu

*Biarlah pujian pengagungan Allah ada dalam kerongkongan mereka, dan pedang bermata dua di tangan mereka, untuk melakukan pembalasan terhadap bangsa-bangsa, penyiksaan-penyiksaan terhadap suku-suku bangsa, untuk membelenggu raja-raja mereka dengan rantai, dan orang-orang mereka yang mulia dengan tali-tali besi, untuk melaksanakan terhadap mereka hukuman seperti yang tertulis. Itulah semarak bagi semua orang yang dikasihi-Nya. Haleluya! **Mazmur 149:6-9***

6 Juni 1944. “D-Day” bagi kebanyakan orang juga dikenal sebagai “Hari untuk Sekutu.” Pada hari itu, pasukan Sekutu menyerbu pantai Normandy, Prancis, memberikan pukulan besar terhadap pemerintahan jahat kekuatan Poros dan menandai titik balik yang krusial dalam Perang Dunia 2. Kita berada di zaman kebangkitan kembali negara-negara Poros—pemerintah dan rezim yang bekerja sama, bertekad untuk berperang, berusaha tidak hanya mencabut kebebasan yang menjadi dasar berdirinya Taiwan, tetapi juga berusaha untuk menahan tersebarnya nama Yesus.

Taiwan berada di tempat yang strategis di dunia global—secara ekonomi, militer, dan spiritual—tetapi menemukan dirinya dalam posisi yang rapuh. Hanya 11 negara yang menjaga hubungan diplomatik resmi dengan Taiwan. Sekutu sangat sedikit di saat kekuatan dan dukungan dibutuhkan lebih dari sebelumnya.

Dalam waktu yang krusial dalam sejarah Taiwan ini, kita membutuhkan “Hari Sekutu” yang lain, di mana Tuhan akan membangkitkan teman-teman dan mitra-mitra rohani dan pemerintahan untuk berdiri bersama Taiwan dan memperjuangkan tujuan ilahi-Nya untuk digenapi, sambil menahan meningkatnya penindasan dan kegelapan.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Selama gerakan doa 21 hari pada Maret 2024, ada para pendoa syafaat dari Jepang, Korea, Mongolia, dan China yang berdiri bersama Taiwan dalam doa, menyatakan atas pulau yang indah ini, “Kamu tidak sendiri!” Dengan sekutu-sekutu rohani yang kembali berdiri dalam kesepakatan, bersama-sama kita berdoa agar sekutu-sekutu duniawi dan dukungan bisa didapatkan.

Menurut ayat hari ini, adalah kemuliaan bagi orang-orang kudus untuk mengikat pemimpin duniawi dengan dekrit-dekrit suci dari surga. Saat kita mempertimbangkan Amerika Serikat dan negara-negara potensial lainnya, mari kita ambil sedikit keberanian di hadapan takhta Tuhan dan memohon kepada-Nya untuk mengikat bangsa-bangsa agar berdiri bersama Taiwan pada saat ini.

Arah doa

Mohon kepada Tuhan lebih banyak sekutu internasional yang berdiri bersama Taiwan pada masa-masa krusial dalam sejarah ini.

Mohon kepada Tuhan untuk menggagalkan rencana kekuatan Poros baru dalam keinginan mereka untuk menindas dan mengendalikan.

Mohon kepada Tuhan untuk berbicara kepada pemimpin-pemimpin dunia dan mengikat negara-negara untuk mendukung Taiwan.

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Bapa di dalam Surga, terima kasih telah mengirim orang-orang kudus dan para malaikat untuk membantu Taiwan. Kami yakin bahwa ada lebih banyak yang bersama kami daripada yang melawan kami! Kami memohon bantuan duniawi dalam bentuk sekutu-sekutu negara yang akan berdiri bersama Taiwan hingga semua tujuan ilahi-Mu digenapi.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

HARI 20

Pertahanan Berada di Tangan Gereja

*Seorang raja tidak akan selamat oleh besarnya kuasa; seorang pahlawan tidak akan tertolong oleh besarnya kekuatan. Kuda adalah harapan sia-sia untuk mencapai kemenangan, yang sekalipun besar ketangkasnya tidak dapat memberi keluputan. Sesungguhnya, mata Tuhan tertuju kepada mereka yang takut akan Dia, kepada mereka yang berharap akan kasih setia-Nya, untuk melepaskan jiwa mereka dari pada maut dan memelihara hidup mereka pada masa kelaparan. **Mazmur 33:16-19***

Di zaman ketika para pemimpin manusia dan tentara dunia melontarkan ancaman invasi dan perang, mudah bagi kita untuk menginginkan solusi politik atau militer akan masalah keamanan ke tangan para pemimpin pemerintahan kita. Namun, ketika kita menyadari bahwa ancaman ini pada akhirnya bersifat spiritual karena bertujuan untuk menghambat penyebaran Injil dan menggagalkan rencana khusus Tuhan bagi Taiwan, kita memahami bahwa masalah pertahanan dan keamanan bukan hanya tanggung jawab para presiden dan para menteri, tetapi lebih dari itu, merupakan tanggung jawab gereja untuk ambil bagian dan memimpin.

*Dan Aku pun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku (dalam Bahasa Yunani: Ekklesia), dan alam maut tidak akan menguasainya. Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kau ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kau lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.” **Matius 16:18-19***

Dalam ayat ini, Yesus berbicara tentang peran umat-Nya sebagai badan pemerintahan. Ia menggunakan kata Ekklesia untuk menggambarkan gereja-Nya, sebuah istilah yang mudah dipahami

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

oleh pendengar pada masa itu. Di zaman Yesus, Ekklesia adalah majelis pemerintahan yang memiliki kuasa untuk menentukan kebijakan kota dan wilayah mereka. Ini adalah istilah yang melambangkan otoritas pemerintahan. Yesus menyatakan bahwa umat-Nya memiliki otoritas untuk memerintah—mengizinkan dan membatasi apa yang terjadi secara spiritual (dan sebagai akibatnya, secara nyata) atas kota-kota dan bangsa-bangsa mereka.

Dalam konteks krisis yang dihadapi Taiwan, bukanlah kekuatan militer, bahkan bukan tentara dari sekutu dunia, yang akan membawa pertahanan dan pembebasan bagi Taiwan. Sebaliknya, gereja yang terbangun yang akan menghadapi krisis ini, memegang hidup dalam takut akan Tuhan dengan menaruh kepercayaan sepenuhnya kepada Panglima Bala Tentara Surgawi, dan berharap kepada Tuhan melalui doa yang sungguh-sungguh dan Bersatu, itulah yang akan melindungi pulau yang indah ini.

Arah doa

Berdoa bagi para pemimpin gereja agar dengan rendah hati dan berani membawa perbincangan tentang pertahanan nasional keluar dari ranah politik dan masuk ke dalam gereja.

Berdoa agar Gereja di Taiwan menerima perannya sebagai Ekklesia—mereka yang diberikan otoritas untuk secara rohani melindungi Taiwan dan rencana Tuhan bagi bangsa ini—serta hikmat untuk mengikat dan melepaskan.

Berdoa agar Tuhan menggagalkan rencana musuh, baik kuasa-kuasa rohani maupun penguasa dunia, yang berusaha menghalangi tujuan Tuhan bagi Taiwan.

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

Naikkanlah doa ini bersama kami:

Tuhan semesta alam, kami memandang kepada-Mu hari ini sebagai pengharapan dan pertahanan kami. Kami memohon agar Engkau menempatkan perisai-Mu atas Taiwan dan menggagalkan setiap rencana serta maksud musuh terhadap bangsa ini. Tuhan, bangkitkanlah umat-Mu dengan iman yang besar, pengharapan yang kuat, dan doa yang penuh keyakinan di tengah masa ketidakpastian dan krisis ini. Kami menaruh pengharapan kami hanya kepada-Mu untuk pertahanan kami, dan kami mengambil posisi di tembok syafaat untuk menahan setiap kekuatan yang menentang—baik secara rohani maupun duniawi—yang bangkit melawan hati dan rencana-Mu bagi Taiwan. Lindungilah pulau ini demi nama-Mu!



2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

HARI 21

Perisai Tuhan di Atas Formosa

*Orang yang duduk dalam lindungan Yang Mahatinggi dan bermalam dalam naungan Yang Mahakuasa akan berkata kepada Tuhan: "Tempat perlindunganku dan kubu pertahananku, Allahku, yang kupercayai." **Mazmur 91:1-2***

Tuhan ingin agar umat-Nya mengetahui bahwa Dia adalah Pelindung yang hebat. Lebih dari setiap strategi politik, hubungan luar negeri, dan kekuatan militer, Tuhan ingin agar kita meletakkan kepercayaan dan harapan kita pada-Nya untuk menerima kemurahan dan berkat. Bobot dosa Taiwan sangatlah besar, tetapi kasih karunia Tuhan semakin berlimpah-limpah (Roma 5:20), ketika kita berseru di dalam doa untuk revival di gereja dan kebangkitan bangsa, jangan sampai kita lupa bahwa kita harus berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan kita.

Kita berada di dalam peperangan rohani, dan taruhannya tidak pernah sebesar ini.

*Ketika pelayan abdi Allah bangun pagi-pagi dan pergi ke luar, maka tampaklah suatu tentara dengan kuda dan kereta ada di sekeliling kota itu. Lalu berkatalah bujangnya itu kepadanya: "Celaka tuanku! Apakah yang akan kita perbuat?" Jawabnya: "Jangan takut, sebab lebih banyak yang menyertai kita dari pada yang menyertai mereka." Lalu berdoalah Elisa: "Ya Tuhan: Bukalah kiranya matanya, supaya ia melihat." Maka Tuhan membuka mata bujang itu, sehingga ia melihat. Tampaklah gunung itu penuh dengan kuda dan kereta berapi sekeliling Elisa. **2 Raja-Raja 6:15-17***

Tuhan memiliki rencana yang unik untuk Taiwan, yang merupakan sebuah masa depan yang layak untuk diperjuangkan. Marilah kita

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

percaya dengan penuh keyakinan bahwa Tuhan akan mempertahankan rencana-Nya dalam berpartner dengan umat-Nya. Seperti bujang Elisa, cobaan yang kita hadapi dapat membuat kita takut akan bahaya dan ancaman di seluruh negeri. Tuhan rindu untuk memberikan kita mata rohani yang mampu melihat dengan iman bahwa Dia telah mengirim pasukan malaikat untuk pulau yang begitu indah ini. Tuhan sendiri yang melingkupi pulau Taiwan. Orang-orang di negeri ini akan bangkit dan berseru, “Sesungguhnya, Tuhan telah mendirikan perisai-Nya atas kita!”

Anda adalah bagian dari rencana Tuhan yang luar biasa untuk Taiwan. Anda diciptakan untuk saat-saat seperti ini! (Ester 4:14)

Arah doa

Mintalah kepada Tuhan untuk melepaskan Anda dari ketakutan dan kekhawatiran ketika negeri ini sedang menghadapi ketidakpastian.

Mintalah kepada Tuhan untuk memberikan Anda mata rohani untuk melihat rencana-Nya dan mengerti waktu-Nya.

Mintalah kepada Tuhan agar *revival* yang besar terjadi di tengah gereja-gereja Taiwan dan kebangkitan yang bersejarah serta penuaian jiwa-jiwa untuk kerajaan-Nya.

Untuk mengakhiri doa puasa 21 hari ini, marilah kita berdoa dengan Mazmur 18:2-4:

“Aku mengasihi Engkau, ya Tuhan, kekuatanku! Ya Tuhan, bukit batuku, kubu pertahananku dan penyelamatku, Allahku, gunung batuku, tempat aku berlindung, perisaiku, tanduk keselamatanku, kota bentengku! Terpujilah Tuhan, seruku; maka aku pun selamat dari pada musuhku.”

2025 PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN



Panduan Doa 21 Hari untuk Taiwan ini ditulis dengan izin untuk disebarluaskan dari teman-teman dan pendoa-pendoa syafaat dari Amerika.

國度復興合一禱告聯盟
Kingdom Revival United Prayer Alliance

<https://www.unitedprayer.tw>



國度復興合一禱告聯盟
Kingdom Revival United Prayer Alliance

PANDUAN DOA 21 HARI UNTUK TAIWAN

2025年03月出版

官網：<https://www.unitedprayer.tw/index.php>

電話：02-23673003 信箱：service@unitedprayer.tw

奉獻劃撥帳戶：19738631 財團法人國度復興傳播基金會